



Judul : Dyah Roro Esti Ajak Milenial Berpolitik: Ingin Perubahan?
Tanggal : Sabtu, 19 September 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ingin Perubahan? Dyah Roro Esti Ajak Milenial Berpolitik

BERPOLITIK merupakan langkah efektif bagi anak muda, terutama kaum milenial, untuk masuk ke jantung kebijakan publik. Dari dapur kebijakan itu, kaum milenial bisa melakukan perubahan.

“Inilah pentingnya berpolitik dan masuk ke koridor kekuasaan, baik di parlemen maupun pemerintahan,” kata anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Dyah Roro Esti.

Esti bilang, cara tercepat membuat sebuah perubahan adalah dengan terlibat aktif di parlemen atau pemerintahan. Semua ini memotivasi dirinya untuk menjadi bagian dari sistem tersebut.

Selama ini, kurangnya partisipasi kaum muda dalam berpolitik karena ada stigma buruk, kurang percaya diri dan transparansi atas keberlangsungan suatu kebijakan.

“Saat ini di Indonesia ada sekitar 10 persen dari total anggota DPR yang masuk dalam kategori muda, di bawah umur 40 tahun dan tersebar di beberapa komisi,” ungkap alumni Imperial College London ini.

Anggota Komisi VII ini mengatakan, sekarang kita sedang berada dalam krisis kesehatan akibat pandemi, di mana krisis ini tak hanya mempengaruhi lingkungan, tapi juga mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial.

Menurutnya, hal itu hanyalah sebagian kecil dibandingkan kemungkinan krisis yang bisa terjadi di masa depan akibat iklim.

“Karena itu, menurut saya pembangunan berkelanjutan perlu digencarkan, dengan bantuan parlemen,” paparnya.

Esti memaparkan, salah satu inisiatif yang dilakukan DPR untuk mengatasi masalah kurangnya partisipasi publik, yaitu melalui inisiatif *Open Parliament Indonesia*. Inisiatif ini menjunjung tinggi nilai transparansi. Harapannya, dengan inisiatif ini, banyak generasi muda yang bisa lebih terbuka dengan dunia politik. Ini sangat penting karena kaum muda adalah kelompok yang berpikir kritis dan penuh inspirasi, sehingga sangat baik untuk membuat perubahan. ■ ONI